

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini industri kuliner telah berkembang dengan pesat dan menjadi salah satu pendukung perekonomian disuatu daerah ataupun di suatu negara. Industri kuliner menjadi hyper kompetitif dimana terjadi persaingan yang begitu kuat antara perilaku bisnis di industri ini. Perkembangan pertumbuhan industri kuliner terus mengalami peningkatan karena dinilai sangat mudah dilaksanakan dan biasanya tidak membutuhkan modal yang terlalu besar terkecuali jika ingin membuat sebuah tempat makan yang istimewa dengan berbagai motivasi usaha yang berkualitas. Modal usaha yang tidak terlalu besar memicu munculnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada industri kuliner.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun badan usaha berskala kecil. Menurut Tambunan (2020), peran Usaha Kecil Menengah (UKM) bagi Indonesia yaitu, dapat menyediakan jaring pengaman untuk menjalankan kegiatan ekonomi khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah, membentuk dan menyumbang produk domestik bruto, memperluas penyerapan dan kesempatan kerja serta menciptakan lowongan pekerjaan. Penggolongan UKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. UKM saat ini memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian negara, kondisi ini karena sektor

UKM adalah penyumbang PDB terbesar, paling banyak menyerap lapangan kerja, serta relatif tahan terhadap krisis keuangan. Kelurahan oesapa merupakan salah satu kelurahan yang memiliki jumlah penduduk yang sangat padat serta memiliki daya bersaing cukup baik sehingga hal ini menjadi kesempatan bagi para pelaku usaha khususnya industri kuliner. Menurut Suryana (2013: 66) mengungkapkan bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki idea atau visi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang. Menurut Noor (2013: 401) keberhasilan usaha pada hakekatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Sedangkan menurut Iskandar dan Safrianto (2020) keberhasilan kewirausahaan bisa dimiliki oleh pelaku usaha jika memiliki semua faktor personal yang sudah dijabarkan sebelumnya dan dilihat dari tingkat pendapatan usaha itu sendiri Dinar, dkk (2020:12) berpendapat bahwa “motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.

Menurut Suryana (2013: 7) menyatakan, bahwa wirausaha yang sukses pada umumnya ialah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan. Suksesnya wirausaha salah satunya dikarenakan adanya manajer yang kompeten dengan tingkat keterampilan wirausaha yang tinggi (Frinces, 2011: 35). Sedangkan menurut Iskandar dan

Safrianto (2020) keterampilan wirausaha bisa dimiliki oleh seseorang yang berniat menjadi pelaku usaha.

Menurut Latifah (2018) keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. Sedangkan menurut Yuniaroh dan Suwatno (2008) bahwa “Keterampilan (skill) merupakan kemampuan untuk mampu melaksanakan tugas-tugas fisik dan mental”.

Tujuan dari usaha adalah untuk mendapatkan keberhasilan karena hal tersebut sesuai dengan segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan usahanya. Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari beberapa hal yaitu penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Suatu usaha dapat dikatakan berhasil apabila memiliki keunggulan dibandingkan masa sebelumnya atau dengan usaha lainnya. Keberhasilan suatu usaha tidaklah mungkin dapat diraih dengan mudah, tetapi keberhasilan usaha dapat diraih dengan seseorang yang memiliki ketrampilan berwirausaha.

Kondisi ini yang menjadi alasan ada banyak usaha kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang paling ramai dan biasanya tempat ini disebut sebagai salah satu tempat kuliner terbaik pada masanya dan merupakan salah satu tempat yang sangat padat dan sering terjadi kemacetan. Untuk beberapa tahun terakhir ini, kelurahan oesapa tersebut memiliki beberapa kampus akademik yang didalamnya hingga banyak mahasiswa-mahasiswi berada di kelurahan oesapa

sehingga penduduk sangat padat. Hal ini membuat para pedagang tentunya berpikir kembali untuk meneruskan usahanya di lokasi tersebut sehingga tidak mengherankan jika setiap tahunnya jumlah pedagang yang ada di kelurahan oesapa terus mengalami penurunan. Penurunan tersebut juga dinilai karena kurangnya pengetahuan akan berwirausaha oleh para pedagang dan juga rendahnya motivasi para pengusaha untuk meneruskan usahanya tersebut.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Jumlah Pelaku UKM Kuliner Di Kota Kupang
Tahun 2019-2022**

NO	Tahun	Jumlah UMKM Kuliner			
		Kota Kupang		Oesapa	
1	2019	91	17,98	15	24,19
2	2020	155	30,63	20	32,26
3	2021	260	51,38	27	43,55
Total		506	100,00	62	100,00

Sumber :Dinas Koperasi dan UKM kota Kupang 2022

Berdasarkan data Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 jumlah pelaku UKM kuliner di Kota Kupang adalah sebanyak 91 orang. Pada tahun 2020 jumlah pelaku UKM kuliner di Kota Kupang adalah sebanyak 155 orang dan pada tahun 2021 jumlah pelaku UKM kuliner di Kota Kupang sebanyak 260 orang. Dilihat dari jumlah total para pelaku UKM kuliner di Kota Kupang, di ketahui bahwa jumlah pelaku UKM kuliner di Kota Kupang mengalami peningkatan dari tahun 2019-2021. Sedangkan pelaku UKM kuliner di Kelurahan Oesapa pada tahun 2019 adalah sebanyak 15 orang. Pada tahun 2020 jumlah pelaku UKM kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang adalah sebanyak 20 orang

dan pada tahun 2021 jumlah pelaku UKM kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang sebanyak 27 orang. Dilihat dari jumlah total para pelaku UKM kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang diketahui bahwa jumlah pelaku UKM kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang mengalami peningkatan dari tahun 2019- 2021.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Pradipta dan Iffan *dalam* Nurhalimah (2021) dengan judul Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik, Dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar Di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo didapatkan hasil variabel keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Begitu juga penelitian oleh Iskandar dan Safrianto (2020) dengan judul Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan hasil uji didapatkan hasil variabel keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan khusus merupakan sebuah keterampilan tersendiri, sedangkan perilaku yaitu sikap yang ditunjukkan ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Keterampilan bisa digunakan untuk mengendalikan perilaku, dan bagaimana cara orang dalam memandang dunia dipengaruhi oleh sikapnya sendiri. Adapun beberapa sikap dari aspek kognitif (persepsi, pengetahuan, kepercayaan), aspek afektif (perasaan, emosi), aspek konatif (perilaku berupa tindakan). Seorang karyawan atau pekerja yang memiliki kemampuan kerja yang baik dapat mempercepat pencapaian tujuan di perusahaan ataupun organisasi yang dipilih menjadi wadah dalam menyalurkan kemampuannya. Namun sebaliknya, pegawai

yang tidak terampil akan memperlambat tujuan organisasi ataupun perusahaan. Karyawan atau pegawai baru yang tentunya dengan tugas baru, sangat diperlukan tambahan kemampuan guna pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Wirausaha harus siap untuk menghadapi berbagai ancaman dan risiko yang ditimbulkan oleh pesaing. Maka dari itu keberhasilan dalam mengembangkan sebuah usaha tidak terlepas dari peran penting wirausaha tersebut dalam memanfaatkan keterampilan bisnisnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut adalah motivasi berwirausaha yang ada dalam diri wirausaha dan ketrampilan berwirausaha dalam berpikir dan bertindak sehingga setiap wirausaha mampu secara maksimal memanfaatkan keterampilan yang ada pada dirinya tersebut untuk keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kuliner Malam Di Kelurahan Oesapa Kota Kupang”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah pengaruh motivasi kewirausahaan dan ketrampilan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada kuliner malam di Kelurahan Oespa Kota Kupang?

1.3. Persoalan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka yang menjadi persoalan penelana dalah

1. Apakah Motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Oesapa Kota Kupang?
2. Apakah keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Oesapa Kota Kupang?

1.4. Tujuan Dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Oesapa Kota Kupang
2. Untuk menganalisis pengaruh keterampilan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Oesapa Kota Kupang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik segi teoritis maupun praktis:

1. Manfaat akademik

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi fakultas ekonomi program studi manajemen dalam mengembangkan mata kuliah yang berkaitan dengan referensi penelitian: Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha di Kelurahan Oesapa Kota Kupang''Mahasiswa diharapkan mengetahui pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam membentuk kemandirian dan karakter lulusan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan berwirausaha sehingga menjadi alternatif pilihan dalam menentukan masa depan sebelum maupun sesudah lulus kuliah.